

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilaksanakan di mana seorang melakukan penelitian. Tujuan ditetapkan lokasi penelitian, yaitu agar di ketahui secara jelas obyek penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah di Kelurahan Air Itam, Jln. Pasir Padi, Kecamatan Bukit Intan, Kota Pangkalpinang. Dengan waktu dimulai pada bulan Agustus sampai Oktober 2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan, setiap fenomena sosial dijabarkan dalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator.¹

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Adapun pembahasannya antara lain:

¹Rindi Andewi, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Universitas Brawijaya Malang, 2011).

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang menggunakan kuisioner. Sumber data primer tersebut adalah suatu pendapat dari individu atau suatu kelompok orang.²Penelitian tersebut yang menjadi sasaran dalam mengumpulkan data secara langsung saat melakukan penelitian. Data primer pada penelitian ini adalah jawaban dalam angket yang diisi oleh responden pada remaja usia 12-20 tahun di Kelurahan Air Itam Kota Pangkalpinang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah suatu sumber data yang diperoleh melalui sumber-sumber lainnya. Bahan-bahan sumber data sekunder dapat berupa artikel-artikel, buku, atau jurnal-jurnal ilmiah penelitian.³Dengan mengambil data dan memperoleh sumber data secara langsung, adapun sumber data sekunder pada penelitian tersebut berbentuk jumlah responden remaja usia 12-20 tahun di Kelurahan Air Itam Kota Pangkalpinang yang didapatkan peneliti.

²Wahyudi, Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal, Managemen Sumber Daya Manusia*, 2006. dalam <https://cendekia.google.co.id> (Diakses pada tanggal 13 Oktober 2020).

³ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009). hlm. 291.

D. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, istilah lain yaitu metode, cara, prosedur pengambilan sampel, dan penentuan sampel. Teknik pengambilan sampel adalah teknik untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian. Jenis teknik pengambilan sampel adalah Cluster sampling. Cluster sampling merupakan teknik pengambilan sampel jika obyek yang diteliti cakupannya sangat luas. Teknik sampling area atau daerah ini menggunakan dua tahap, pertama menentukan sampel area atau daerah dan selanjutnya menentukan orang-orang yang ada di daerah tersebut.⁴

E. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah jumlah total dari seluruh unit atau elemen dimana peneliti tertarik.⁵Populasi yang diambil adalah jumlah responden yang diperoleh peneliti kepada remaja usia 12-20 tahun di Kelurahan Air Itam Kota Pangkalpinang di tahun 2020 sebanyak 320 responden. pada penelitian ini populasi yang digunakan oleh penulis adalah remaja usia 12-20 tahun di Kelurahan Air Itam Kota Pangkalpinang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah atau bentuk yang dapat diperoleh dari jumlah populasi dalam menentukan sampel peneliti melakukan pengumpulan populasi terlebih dahulu agar dapat memberikan hasil yang

⁴Tarjo, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012).

⁵Widodo, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018). hlm. 59

signifikan dalam proses penelitian kuantitatif.⁶Dalam penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin. adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel 10%

Dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga dapat dijadikan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{320}{150 \times 0,5^2 + 1}$$
$$n = \frac{320}{4.2}$$
$$n = 76$$

Populasi pada penelitian ini adalah remaja usia 12-20 tahun di Kelurahan Air Itam Pangkalpinang dengan menggunakan rumus slovin dan dilihat dari angka pemakai narkoba di kelurahan bersinar Air Itam Pangkalpinang pada tahun 2019 berjumlah 320 serta persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel adalah 10% = 0,1 maka sampel pada penelitian ini sebanyak 76.

⁶Leny Nofianti, Ringkasan Buku Metode Penelitian Survei, *Jurnal*, Universitas Islam Indonesia Suska Riau, 2017. dalam <https://scholar.google.co.id> (Diakses pada tanggal 13 Oktober 2020).

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan antara lain:

1. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸ Dalam penelitian ini, variabel independen atau variabel bebas adalah ketahanan diri.

2. Variabel dependen

Variabel dependen disebut dengan variabel terikat yang merupakan faktor utama yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah penyalahgunaan narkoba.

Tabel 3.1
Pengaruh Ketahanan Diri (X), terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Y).

⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2017). hlm. 48

⁸Ibid., hlm. 49.

Variabel	Dimensi	Indikator
Ketahanan Diri (X)	a. Komitmen (<i>commitment</i>)	1. Rasa percaya diri yang kuat 2. Tidak mudah menyerah 3. Komitmen dengan hubungan interpersonal 4. Komitmen dengan keluarga 5. Komitmen dengan dirinya sendiri
	b. Kontrol (<i>control</i>)	1. Mampu mengontrol dirinya 2. Tidak mudah terpengaruh
	c. Tindakan positif	1. Merancang atau merencanakan tindakan sesuai dengan norma
Penyalahgunaan Narkoba (Y)	a. Penggunaan secara patologis	1. Kecanduan narkoba. 2. Menimbulkan ketergantungan. 3. Kesulitan berkonsentrasi.
	b. Gangguan fungsional tubuh	1. Merusak sistem kerja tubuh. 2. Penggunaan narkoba berlebihan.
	c. Fisik	1. Dampak menggunakan narkoba. 2. Kerusakan fungsi tubuh.
	d. Gangguan mental	1. Gangguan Kesehatan. 2. Kesulitan berpikir. 3. Cepat emosi.
	e. Dampak psikis dan sosial	1. Gangguan pada jiwa. 2. Dijauhi dalam kelompok pertemanan. 3. Melakukan perilaku menyimpang. 4. Sikap yang tidak terkendali. 5. Dijauhi lingkungan masyarakat.
	f. Tidak percaya diri	1. Rasa malu. 2. Tingkat percaya diri. 3. Kurang percaya diri. 4. Tidak percaya diri. 5. Melakukan tindakan yang benar.
	g. Tertekan	1. Penyelesaian masalah. 2. Kepribadian yang berubah.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian mendefinisikan atau mengartikan konsep agar bisa di ukur dengan cara melihat indikator dari suatu variabel.

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ketahanan Diri adalah suatu kemampuan remaja untuk mempertahankan, membentengi diri, mempunyai pendirian yang kokoh agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba.
2. Penyalahgunaan Narkoba adalah penggunaan secara patologis yang berlangsung lama paling sedikit satu bulan berturut-turut dan menimbulkan gangguan fungsional tubuh jika digunakan secara terus menerus dan melebihi takaran dapat menyebabkan ketergantungan sehingga terjadi kerusakan organ tubuh seperti jantung, ginjal, dan hati.

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang akurat, maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket atau Kuesioner

Salah satu yang sering dilakukan peneliti dalam melakukan pengumpulan data yaitu dengan angket atau kuesioner. Teknik angket ini adalah sejumlah rangkaian pertanyaan-pertanyaan yang dipersiapkan peneliti yang kemudian diberikan kepada responden terkait dengan data seperti persepsi mereka dalam bentuk pertanyaan dan data pribadi riwayat responden yang membantu informasi dalam pemenuhan angket tersebut.

2. Dokumentasi

Suatu teknik dalam pengumpulan data dengan memperoleh secara tertulis, informasi yang telah dimuat secara buku, catatan, email dan foto sebagainya. Dokumentasi memberikan pemahaman dan dukungan agar membantu jalannya proses teknik pengumpulan data secara membaik.

I. Teknik Pengukuran Data

Peneliti menggunakan teknik pengukuran skala *likert* yang berfungsi untuk membantu dalam pengukuran terhadap pandangan. Cara masukan data melalui skala *likert* adalah terdapat beberapa bentuk jawaban seperti: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), Kurang Setuju (KS).

Tabel 3.2

Skala *Liker*

Jawaban Angket dan skor

Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Tidak Setuju (TS)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, 2013

J. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk menganalisis data penelitian, dengan menggunakan alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul peneliti dengan

menggunakan aplikasi SPSS versi 20.0.⁹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial dengan tujuan untuk membahas variabel penelitian dengan jumlah uji sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis statistik deskriptif digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel. Data yang telah berhasil dikumpulkan, selanjutnya dihitung oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan persentase. Persentase skor ketahanan diri dan penyalahgunaan narkoba tiap item soal dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:¹⁰

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Dimana:

% = Persentase

n = Jumlah nilai perolehan

N = Jumlah item x Skor ideal x Jumlah responden

Data dari hasil perhitungan persentase skor tiap item soal, dibuat klarifikasi dengan kriteria interpretasi sebagai berikut:¹¹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 39.

¹⁰ Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Aksara, 2000), hlm. 184. dalam <https://cendekia.google.co.id> (Diakses pada tanggal 15 Oktober 2020).

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 207.

Tabel 3.3
Interpretasi Perhitungan Persentase

Persentase	Kriteria
85% - 100%	Sangat Baik
66% - 84%	Baik
51% - 65%	Cukup
36% - 50%	Kurang Baik
0% - 35%	Tidak Baik

Sumber: Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, 2012

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel, lalu hasilnya akan digeneralisasikan untuk populasi dimana sampel diambil. Analisis data menggunakan teknik inferensial dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji koefisien determinasi, uji parsial dan analisis regresi linier sederhana.

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah pengujian dalam melakukan pengecekan untuk mengetahui seberapa besar validitas kuisisioner yang telah disebarkan. Hal ini bertujuan untuk mampu menghasilkan instrumen yang dapat dijadikan alat ukur yang dianggap valid.¹²

¹² Ibid., hlm. 209

b. Uji Reliabilitas (alat ukur)

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.¹³ Uji reliabilitas digunakan untuk menguji instrument yang reliable. Instrumen yang reliable adalah kuesioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji data kuesioner yang peneliti lakukan harus memenuhi distribusi secara normal. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data yang berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang digunakan.

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. nilai R^2 dikatakan baik jika berada di atas angka 0,1 karena nilai R^2 bertaksir 0-1.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

¹³ Ibid., hlm. 2011

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel ketahanan diri (X) dengan penyalahgunaan narkoba (Y), maka digunakan tabel interpretasi r yaitu :¹⁴

Tabel 3.4
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, 2003

d. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh ketahanan diri terhadap penyalahgunaan narkoba kelompok usia 12-20 tahun di Kelurahan Air Itam Kota Pangkalpinang, dan analisis ini bertujuan mengadakan pendugaan atau peramalan.

$$Y = a + b.X$$

Dijelaskan bahwa :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 214.

e. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil Uji t dapat dilihat dari hasil SPSS Versi 20.0. Uji t dapat ditentukan dengan rumus berikut ini :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien regresi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel